

Renungan untuk Tim Praise and Worship

Ditulis dengan anugerah Tuhan oleh Grace Sumilat, S.MG

Seri 13

## SEMBOYAN NAFIRI

### DUA NAFIRI

Bilangan 10:1-10

Tuhan berfirman kepada Musa untuk membuat dua nafiri yang terbuat dari perak. Perintah ini adalah segelintir perintah yang terkait dengan musik atau bunyi-bunyian di antara perintah-perintah lain terkait dengan pembuatan pernak-pernik pada tabernakel/ kemah sembahyang.

Sungguh amat menarik sekali.

Dua buah nafiri. Bukan satu. Karena bisa ditiup satu saja untuk keperluan tertentu dan bisa juga ditiup dua-duanya untuk keperluan lainnya. Ini menandakan bahwa dua buah nafiri ini punya fungsinya masing-masing. Sama seperti pada orchestra, ada yang berfungsi sebagai nada rendah, seperti alat musik Cello, atau berfungsi sebagai nada tinggi seperti misalnya alat musik biola. Juga dalam paduan suara, ada suara Bass, Bariton atau Tenor, Alto, Mezzo Soprano atau Soprano. Masing-masing pada fungsinya, dan saling melengkapi. Penyanyi bass tidak boleh merasa arogan, dan merasa paling penting, karena dia membutuhkan Soprano. Sebaliknya penyanyi Soprano tidak bisa sombong dan merasa suaranya paling tinggi, karena dia tetap membutuhkan penyanyi Bass. Dirigen, pianis dan vocalis semuanya pada porsinya masing-masing melakukan tugasnya untuk kemudian menghasilkan suatu performance yang prima karena semuanya memberi kontribusi yang berbeda tetapi semuanya dibutuhkan sama pentingnya.

Begitulah musik. Dia tidak bisa berdiri sendiri, bahkan solois yang accapella menyanyi tanpa iringan musik sekalipun dia membutuhkan penonton bukan? Bagaimana dia disebut solois? Karena dia menyanyi solo di hadapan penonton.

Dua nafiri !! Bukan satu !!

Terpampang nyata di Bilangan 10:3 **Bila dua nafiri itu ditiup**, segenap umat itu harus berkumpul kepadamu di depan pintu Kemah Pertemuan.

Namun di ayat 4 dikatakan; **Jikalau hanya satu saja ditiup**, maka para pemimpin, para kepala pasukan Israel harus berkumpul kepadamu.

Wauuu...

